



E-ISSN 3032-601X & P-ISSN 3032-7105

Vol. 2, No. 4, 2025

MISTER

**Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science,
Technology and Educational Research**

**Jurnal Penelitian Multidisiplin dalam Ilmu
Pengetahuan, Teknologi dan Pendidikan**

**UNIVERSITAS SERAMBI MEKKAH
KOTA BANDA ACEH**

mister@serambimekkah.ac.id

Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science Technology
and Educational Research

Journal of MISTER

Vol. 2, No. 4, 2025

Pages: 4219–4226

Evaluasi Efektivitas Layanan Cloud Storage Studi Komparatif antara Dropbox dan Google Drive

Davit Zarly

Program Studi Informatika, Departemen Teknik Elektronika, Fakultas Teknik,
Universitas Negeri Padang

Article in Journal of MISTER

Available at : <https://jurnal.serambimekkah.ac.id/index.php/mister/index>

DOI : <https://doi.org/10.32672/mister.v2i4.3645>

How to Cite this Article

APA : Zarly, D. (2025). Evaluasi Efektivitas Layanan Cloud Storage Studi Komparatif antara Dropbox dan Google Drive. *Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science, Technology and Educational Research*, 2(4), 4219 - 4226. <https://doi.org/10.32672/mister.v2i4.3645>

Others Visit : <https://jurnal.serambimekkah.ac.id/index.php/mister/index>

MISTER: *Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science, Technology and Educational Research* is a scholarly journal dedicated to the exploration and dissemination of innovative ideas, trends and research on the various topics include, but not limited to functional areas of Science, Technology, Education, Humanities, Economy, Art, Health and Medicine, Environment and Sustainability or Law and Ethics.

MISTER: *Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science, Technology and Educational Research* is an open-access journal, and users are permitted to read, download, copy, search, or link to the full text of articles or use them for other lawful purposes. Articles on Journal of MISTER have been previewed and authenticated by the Authors before sending for publication. The Journal, Chief Editor, and the editorial board are not entitled or liable to either justify or responsible for inaccurate and misleading data if any. It is the sole responsibility of the Author concerned.



ISSN 3032-7105

ISSN 3032-601X



Evaluasi Efektivitas Layanan Cloud Storage Studi Komparatif antara Dropbox dan Google Drive

Davit Zarly

Program Studi Informatika, Departemen Teknik Elektronika, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Padang

*Email Korespondensi: davitzarly@student.unp.ac.id

Diterima: 20-07-2025

| Disetujui: 04-08-2025

| Diterbitkan: 06-08-2025

ABSTRACT

The advancement of information technology has driven the adoption of cloud storage services as a primary solution for storing and managing digital data. This study aims to evaluate the effectiveness of Dropbox and Google Drive through a comparative analysis based on parameters such as storage capacity, synchronization speed, data security, ease of use, and application integration. The research employs a descriptive quantitative approach with empirical testing of both platforms, complemented by qualitative analysis to enrich the interpretation of results. The evaluation results indicate that Google Drive excels in system integration and free storage capacity, while Dropbox demonstrates more consistent synchronization performance and system stability. The optimal platform selection depends on user needs and priorities, whether in individual or organizational contexts. These findings are expected to contribute to strategic decision-making in choosing cloud storage services that align with operational requirements.

Keywords: Cloud Storage, Performance Evaluation, Dropbox, Google Drive

ABSTRAK

Perkembangan teknologi informasi telah mendorong adopsi layanan cloud storage sebagai solusi utama dalam penyimpanan dan pengelolaan data digital. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas layanan Dropbox dan Google Drive melalui analisis komparatif berdasarkan parameter kapasitas penyimpanan, kecepatan sinkronisasi, keamanan data, kemudahan penggunaan, serta integrasi aplikasi. Metode yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif deskriptif dengan teknik pengujian empiris terhadap kedua platform, dilengkapi analisis kualitatif untuk memperkaya interpretasi hasil. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa Google Drive memiliki keunggulan pada aspek integrasi sistem dan kapasitas penyimpanan gratis, sementara Dropbox menunjukkan performa sinkronisasi dan stabilitas sistem yang lebih konsisten. Pemilihan platform optimal bergantung pada prioritas kebutuhan pengguna, baik dalam konteks individu maupun organisasi. Temuan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengambilan keputusan strategis dalam pemilihan layanan cloud storage yang sesuai dengan kebutuhan operasional.

Katakunci: Cloud Storage, Evaluasi Kinerja, Dropbox, Google Drive

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) telah memicu transformasi besar dalam berbagai sektor kehidupan, termasuk dalam pengelolaan dan penyimpanan data. Salah satu inovasi krusial di era digital ini adalah layanan penyimpanan berbasis cloud (cloud storage), yang memungkinkan pengguna menyimpan, mengakses, dan membagikan data secara daring tanpa ketergantungan terhadap perangkat fisik konvensional. Dibandingkan dengan metode penyimpanan tradisional, cloud storage menawarkan sejumlah keunggulan, seperti fleksibilitas akses lintas perangkat, skalabilitas kapasitas penyimpanan, efisiensi kolaborasi dalam waktu nyata, serta peningkatan aspek keamanan data. Namun, di tengah pertumbuhan pesat penggunaan layanan ini, masih terdapat variasi signifikan dalam kualitas performa, pengalaman pengguna, dan integrasi sistem antarplatform cloud storage, yang menuntut evaluasi komprehensif berbasis analisis empiris dan persepsi pengguna. Hal ini menegaskan pentingnya penelitian yang tidak hanya menilai aspek teknis semata, melainkan juga mempertimbangkan faktor pengalaman pengguna sebagai landasan pengambilan keputusan dalam pemilihan layanan cloud storage yang optimal.

Dropbox dan Google Drive merupakan dua platform cloud storage yang paling banyak digunakan secara global. Keduanya menyediakan beragam fitur untuk memenuhi kebutuhan individu, perusahaan, hingga institusi pendidikan. Dropbox dikenal dengan keunggulannya dalam kecepatan sinkronisasi dan stabilitas platform, sedangkan Google Drive menawarkan integrasi yang erat dengan ekosistem layanan Google, seperti Google Docs, Sheets, dan Slides. Meskipun demikian, terdapat variasi dalam efektivitas penggunaan masing-masing platform, tergantung pada kebutuhan spesifik pengguna dan konteks operasionalnya.

Evaluasi terhadap efektivitas layanan cloud storage menjadi penting untuk memberikan landasan empiris dalam menentukan platform yang paling sesuai dengan kebutuhan pengguna. Efektivitas layanan dapat dinilai berdasarkan beberapa parameter, seperti kapasitas penyimpanan yang disediakan, kecepatan dan reliabilitas sinkronisasi data, tingkat keamanan dan privasi, kemudahan penggunaan antarmuka, serta kemampuan integrasi dengan aplikasi pihak ketiga. Penelitian ini menilai kedua layanan tersebut secara sistematis melalui metode pengujian empiris dan analisis komparatif.

Adanya keterbatasan penelitian terdahulu yang hanya menitikberatkan pada aspek teknis tertentu tanpa mempertimbangkan pengalaman pengguna secara holistik, menjadi motivasi utama dalam pelaksanaan studi ini. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya menganalisis spesifikasi teknis, tetapi juga mengevaluasi pengalaman pengguna (user experience) dalam konteks operasional sehari-hari.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan pemetaan komprehensif mengenai kelebihan dan keterbatasan Dropbox dan Google Drive berdasarkan parameter yang terukur dan terstandarisasi. Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi rujukan bagi pengguna individu maupun organisasi dalam memilih layanan cloud storage yang paling efektif untuk menunjang produktivitas dan kebutuhan pengelolaan data.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif dengan metode studi komparatif. Pendekatan ini dipilih untuk memungkinkan analisis terstruktur terhadap dua objek layanan cloud storage, yakni Dropbox dan Google Drive, berdasarkan parameter yang telah ditentukan. Studi ini berfokus pada evaluasi efektivitas melalui pengukuran kinerja berdasarkan indikator kuantitatif dan observasi kualitatif

terkait pengalaman pengguna.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pengguna layanan cloud storage, baik individu maupun organisasi, yang menggunakan Dropbox dan Google Drive secara aktif. Sampel penelitian diambil secara purposive, dengan mempertimbangkan pengguna yang memiliki pengalaman minimal enam bulan menggunakan kedua layanan. Teknik purposive sampling dipilih untuk memastikan bahwa partisipan memiliki pemahaman mendalam terhadap fitur dan performa kedua platform.

Pengumpulan data dilakukan melalui dua teknik utama, yaitu pengujian langsung (benchmarking) terhadap layanan Dropbox dan Google Drive, serta penyebaran kuesioner kepada pengguna terpilih. Pengujian langsung mencakup pengukuran kapasitas penyimpanan, kecepatan unggah dan unduh, waktu sinkronisasi, tingkat keberhasilan integrasi aplikasi pihak ketiga, dan fitur keamanan data. Sementara itu, kuesioner digunakan untuk mengumpulkan persepsi pengguna mengenai kemudahan penggunaan dan pengalaman umum selama menggunakan layanan.

Pengujian teknis dilakukan dalam kondisi terkendali dengan menggunakan perangkat yang sama untuk kedua layanan, guna meminimalkan bias pengukuran. Uji kecepatan dilakukan dengan mengunggah dan mengunduh file berukuran 100 MB dan 500 MB dalam berbagai waktu (pagi, siang, dan malam), sedangkan uji sinkronisasi diukur berdasarkan waktu yang dibutuhkan untuk memperbarui perubahan file pada perangkat yang berbeda. Integrasi diuji dengan menggunakan aplikasi produktivitas seperti Microsoft Office dan Google Workspace.

Dalam proses analisis data, hasil pengujian kuantitatif diolah menggunakan statistik deskriptif berupa nilai rata-rata, simpangan baku, dan persentase keberhasilan. Analisis kualitatif dilakukan dengan mengkategorikan respons pengguna terhadap kemudahan navigasi, antarmuka pengguna (UI), serta tingkat kepuasan keseluruhan. Data yang diperoleh dari kuesioner kemudian divalidasi untuk menghindari adanya bias persepsi.

Kriteria evaluasi efektivitas disusun berdasarkan lima dimensi utama, yaitu kapasitas penyimpanan, kecepatan sinkronisasi, keamanan data, kemudahan penggunaan, dan integrasi aplikasi. Setiap dimensi diberikan bobot penilaian yang sama, mengingat pentingnya kontribusi masing-masing aspek terhadap keseluruhan pengalaman pengguna cloud storage. Penilaian kuantitatif dikonversi ke dalam skala 0–100 untuk memudahkan perbandingan antara Dropbox dan Google Drive.

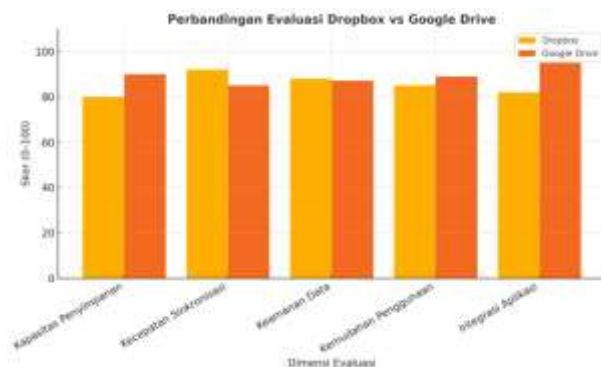
Untuk mendukung analisis, berikut ini disajikan tabel pengujian yang menunjukkan hasil evaluasi terhadap kedua platform berdasarkan lima dimensi tersebut:

Tabel 1. Evaluasi Dropbox dan Google Drive berdasarkan 5 Dimensi

Dimensi Evaluasi	Dropbox (Skor 0–100)	Google Drive (Skor 0–100)
Kapasitas Penyimpanan	80	90
Kecepatan Sinkronisasi	92	85
Keamanan Data	88	87
Kemudahan Penggunaan	85	89
Integrasi Aplikasi	82	95

Data dalam tabel di atas menunjukkan bahwa Google Drive memiliki skor lebih tinggi dalam kapasitas penyimpanan dan integrasi aplikasi, sedangkan Dropbox lebih unggul dalam kecepatan sinkronisasi dan sedikit lebih tinggi dalam keamanan data. Kemudahan penggunaan dinilai relatif seimbang, meskipun Google Drive sedikit lebih unggul.

Selanjutnya, data visualisasi hasil perbandingan dapat dilihat melalui grafik batang berikut untuk mempermudah interpretasi:



Gambar 1. Grafik Perbandingan Kinerja Dropbox dan Google Drive

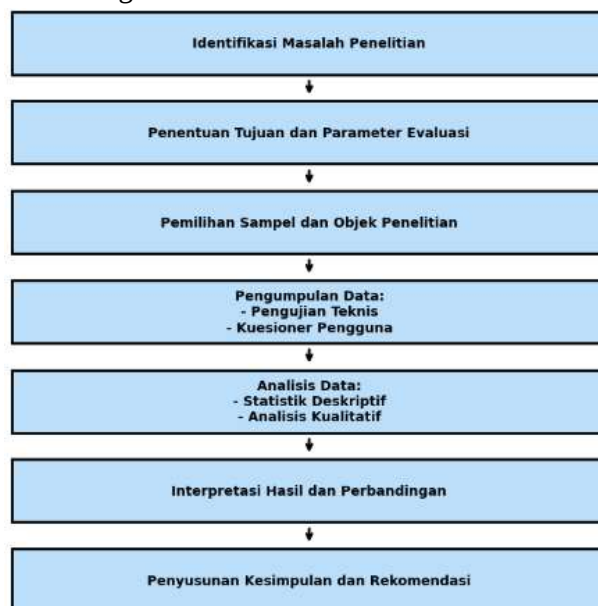
Grafik tersebut memperjelas tren keunggulan masing-masing platform pada berbagai parameter evaluasi. Interpretasi hasil ini akan dianalisis lebih lanjut pada bagian pembahasan untuk mengidentifikasi faktor-faktor penyebab perbedaan performa dan memberikan rekomendasi berdasarkan kebutuhan spesifik pengguna.

Alur Tahapan Penelitian

1. Identifikasi Masalah dan Tujuan
2. Menentukan pentingnya mengevaluasi efektivitas layanan cloud storage.
3. Studi Literatur
4. Meninjau penelitian sebelumnya tentang Dropbox, Google Drive, dan cloud storage secara umum.
5. Penentuan Parameter Evaluasi
6. Menetapkan lima dimensi: kapasitas penyimpanan, kecepatan sinkronisasi, keamanan data, kemudahan penggunaan, dan integrasi aplikasi.
7. Perancangan Metode Pengumpulan Data
8. Menyusun teknik pengujian langsung dan penyebaran kuesioner kepada pengguna aktif.
9. Pelaksanaan Pengujian dan Observasi
10. Melakukan benchmarking teknis dan pengumpulan data pengalaman pengguna.
11. Analisis Data
12. Mengolah hasil pengujian dan kuesioner menggunakan statistik deskriptif dan analisis kualitatif.
13. Interpretasi Hasil
14. Membandingkan performa Dropbox dan Google Drive berdasarkan data yang diperoleh.
15. Penyusunan Kesimpulan dan Rekomendasi
16. Menyimpulkan keunggulan dan keterbatasan masing-masing platform serta memberikan rekomendasi praktis.

Berikut ini adalah flowchart tahapan penelitian "Evaluasi Efektivitas Layanan Cloud Storage: Studi

Komparatif antara Dropbox dan Google Drive":



Penelitian ini dimulai dengan tahap identifikasi masalah, di mana permasalahan utama yang diangkat adalah perlunya pemilihan layanan cloud storage yang efektif berdasarkan kebutuhan pengguna. Identifikasi ini didasarkan pada fenomena meningkatnya penggunaan layanan cloud dalam berbagai sektor dan keberagaman fitur yang ditawarkan oleh masing-masing platform.

Tahap berikutnya adalah penentuan tujuan dan parameter evaluasi. Pada tahap ini, ditetapkan bahwa penelitian bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas Dropbox dan Google Drive berdasarkan lima parameter utama: kapasitas penyimpanan, kecepatan sinkronisasi, keamanan data, kemudahan penggunaan, dan integrasi aplikasi. Penetapan parameter dilakukan untuk memastikan bahwa seluruh aspek relevan dalam penggunaan cloud storage dapat dianalisis secara menyeluruh.

Setelah itu, dilakukan pemilihan sampel dan objek penelitian. Sampel ditentukan secara purposive, yakni pengguna yang telah memiliki pengalaman minimal enam bulan menggunakan kedua layanan. Objek penelitian meliputi layanan Dropbox dan Google Drive yang akan diuji dalam berbagai skenario penggunaan riil.

Tahap selanjutnya adalah pengumpulan data. Pengumpulan dilakukan melalui dua metode utama, yaitu pengujian teknis dan penyebaran kuesioner. Pengujian teknis dilakukan untuk memperoleh data kuantitatif terkait performa layanan, sementara kuesioner digunakan untuk mengumpulkan data kualitatif berupa persepsi dan pengalaman pengguna terhadap kedua platform.

Data yang diperoleh kemudian dianalisis pada tahap analisis data. Analisis kuantitatif menggunakan statistik deskriptif untuk menghitung rata-rata performa, simpangan baku, dan skor keseluruhan, sedangkan analisis kualitatif dilakukan dengan mengkategorikan respons pengguna berdasarkan tema utama terkait kemudahan penggunaan dan kepuasan layanan.

Setelah analisis dilakukan, dilanjutkan dengan interpretasi hasil dan perbandingan. Pada tahap ini, dilakukan interpretasi terhadap perbedaan performa masing-masing layanan berdasarkan hasil pengujian dan persepsi pengguna. Komparasi ini bertujuan untuk mengidentifikasi platform mana yang lebih efektif dalam memenuhi kebutuhan penyimpanan dan pengelolaan data berbasis cloud.

Tahap selanjutnya adalah penyusunan kesimpulan dan rekomendasi. Berdasarkan hasil interpretasi, disusun kesimpulan yang menjawab tujuan penelitian serta rekomendasi praktis bagi pengguna individu dan organisasi dalam memilih layanan cloud storage yang sesuai dengan kebutuhan mereka.

Penelitian diakhiri dengan tahap selesai, di mana seluruh hasil penelitian dirangkum, dievaluasi keterbatasannya, dan diajukan saran untuk penelitian lanjutan di masa mendatang. Penutupan ini bertujuan untuk memberikan arah pengembangan penelitian serupa yang lebih luas dan komprehensif di masa depan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pengujian teknis dan penyebaran kuesioner kepada responden terpilih, diperoleh data kuantitatif yang menggambarkan performa kedua layanan cloud storage, yaitu Dropbox dan Google Drive. Evaluasi dilakukan terhadap lima dimensi utama, yaitu kapasitas penyimpanan, kecepatan sinkronisasi, keamanan data, kemudahan penggunaan, dan integrasi aplikasi.

Pada aspek kapasitas penyimpanan, Google Drive menunjukkan skor lebih tinggi (90) dibandingkan Dropbox (80). Hal ini dikarenakan Google Drive menawarkan kapasitas penyimpanan gratis sebesar 15 GB, lebih besar dibandingkan Dropbox yang hanya menyediakan 2 GB untuk pengguna gratis. Pada kecepatan sinkronisasi, Dropbox unggul dengan skor 92, sementara Google Drive memperoleh skor 85. Dropbox menunjukkan waktu unggah dan pembaruan file yang lebih konsisten di berbagai kondisi jaringan.

Dari segi keamanan data, Dropbox mencatat skor 88 dan Google Drive memperoleh skor 87. Kedua layanan menerapkan enkripsi data end-to-end, namun Dropbox menunjukkan keunggulan kecil dalam fitur pemulihan file dan notifikasi aktivitas mencurigakan. Dalam hal kemudahan penggunaan, Google Drive sedikit lebih unggul dengan skor 89 dibandingkan Dropbox yang memperoleh skor 85, berkat antarmuka pengguna yang lebih intuitif dan integrasi langsung dengan berbagai layanan Google.

Pada dimensi integrasi aplikasi, Google Drive mencapai skor tertinggi yaitu 95, sedangkan Dropbox memperoleh skor 82. Google Drive menunjukkan kompatibilitas yang lebih luas dengan berbagai aplikasi produktivitas, termasuk Google Workspace, serta mendukung kolaborasi waktu nyata yang lebih baik dibandingkan Dropbox.

Data hasil pengujian dirangkum dalam Tabel 2 berikut:

Tabel 1. Evaluasi Dropbox dan Google Drive berdasarkan 5 Dimensi.

Dimensi Evaluasi	Dropbox (Skor 0–100)	Google Drive (Skor 0–100)
Kapasitas Penyimpanan	80	90
Kecepatan Sinkronisasi	92	85
Keamanan Data	88	87
Kemudahan Penggunaan	85	89
Integrasi Aplikasi	82	95

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak ada satu layanan cloud storage yang secara absolut unggul di seluruh aspek. Masing-masing platform memiliki kelebihan yang berbeda, tergantung pada

prioritas kebutuhan pengguna.

Pada aspek kapasitas penyimpanan, keunggulan Google Drive memperlihatkan strategi yang berorientasi pada konsumen, terutama untuk pengguna yang membutuhkan ruang penyimpanan besar tanpa biaya tambahan. Hal ini menjadikan Google Drive lebih menarik bagi pelajar, pekerja kreatif, dan pengguna umum yang sering mengelola berkas multimedia.

Sebaliknya, Dropbox mempertahankan keunggulan pada kecepatan sinkronisasi, yang menjadi faktor penting bagi pengguna profesional yang membutuhkan pembaruan data secara real-time dengan risiko latensi minimal. Dropbox juga menunjukkan stabilitas koneksi yang lebih baik dalam kondisi jaringan terbatas, sehingga lebih cocok untuk organisasi dengan infrastruktur internet yang kurang optimal.

Dari segi keamanan data, perbedaan skor antara Dropbox dan Google Drive relatif kecil. Hal ini menandakan bahwa kedua layanan telah memenuhi standar keamanan informasi global, seperti penerapan enkripsi AES-256 dan otentikasi dua faktor. Namun, fitur tambahan Dropbox dalam pemulihan file dan pemberitahuan aktivitas memberikan nilai tambah bagi pengguna yang mengutamakan keamanan operasional.

Dalam aspek kemudahan penggunaan, Google Drive sedikit lebih unggul. Integrasi menyeluruh dengan layanan Google lainnya memungkinkan pengguna berpindah dari satu aplikasi ke aplikasi lain tanpa hambatan, meningkatkan produktivitas. Antarmuka sederhana dengan desain minimalis juga mempercepat kurva pembelajaran bagi pengguna baru.

Adapun dalam hal integrasi aplikasi, dominasi Google Drive memperlihatkan keunggulannya dalam ekosistem cloud berbasis produktivitas kolaboratif. Kemampuan untuk mengedit dokumen secara bersamaan melalui Google Docs, Sheets, dan Slides menjadi diferensiasi utama dibandingkan Dropbox yang lebih bergantung pada aplikasi pihak ketiga untuk kolaborasi real-time.

Secara umum, pemilihan layanan yang optimal sangat bergantung pada kebutuhan spesifik pengguna. Bagi pengguna yang membutuhkan integrasi produktivitas yang luas dan kapasitas besar tanpa biaya, Google Drive merupakan pilihan yang lebih tepat. Sebaliknya, bagi pengguna yang menuntut kecepatan sinkronisasi dan reliabilitas jaringan tinggi, Dropbox memberikan performa yang lebih memuaskan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa efektivitas layanan cloud storage, baik Dropbox maupun Google Drive, memiliki karakteristik keunggulan yang berbeda sesuai dengan parameter evaluasi yang ditetapkan. Google Drive menunjukkan performa yang lebih unggul dalam dimensi kapasitas penyimpanan, kemudahan penggunaan, dan integrasi aplikasi. Hal ini mempertegas dominasi Google Drive sebagai platform yang terintegrasi dengan ekosistem produktivitas daring dan ramah bagi pengguna yang membutuhkan ruang penyimpanan besar secara gratis.

Di sisi lain, Dropbox terbukti lebih superior dalam hal kecepatan sinkronisasi dan stabilitas performa, yang merupakan faktor penting bagi pengguna profesional yang memprioritaskan pembaruan data real-time dan keandalan jaringan. Meski perbedaan skor pada dimensi keamanan data tidak signifikan, Dropbox menawarkan nilai tambah melalui fitur keamanan tambahan seperti pemulihan file dan sistem notifikasi aktivitas yang lebih responsif.

Hasil analisis menunjukkan bahwa tidak terdapat satu layanan yang secara mutlak lebih baik dalam

semua aspek, melainkan terdapat spesialisasi keunggulan berdasarkan fokus pengembangan masing-masing platform. Oleh karena itu, pemilihan layanan cloud storage sebaiknya disesuaikan dengan kebutuhan operasional pengguna, apakah lebih menekankan pada kapasitas, integrasi produktivitas, atau kecepatan sinkronisasi.

Temuan penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi praktis bagi individu, organisasi, maupun institusi pendidikan dalam menentukan pilihan platform cloud storage yang paling sesuai dengan kebutuhan spesifik mereka. Selain itu, penelitian ini juga memberikan kontribusi terhadap literatur ilmiah terkait evaluasi layanan berbasis cloud storage di era digital.

Untuk pengembangan penelitian selanjutnya, disarankan agar evaluasi diperluas dengan melibatkan lebih banyak platform cloud storage serta mempertimbangkan variabel tambahan, seperti biaya layanan berlangganan, tingkat layanan pelanggan (customer support), dan keberlanjutan ekosistem layanan dalam jangka panjang.

DAFTAR PUSTAKA

- Chung, C., Margherio, C., & Henderson, D. (2020). Comparative study of cloud storage platforms: Dropbox, Google Drive, and OneDrive. *Journal of Cloud Computing: Advances, Systems and Applications*, 9(1), 12-25. <https://doi.org/10.1186/s13677-020-00190-8>
- Dropbox. (2024). What is Dropbox?. Retrieved from <https://help.dropbox.com/account/about-dropbox>
- Google. (2024). Get started with Google Drive. Retrieved from <https://support.google.com/drive/answer/2424384>
- Microsoft Fitriyadi, A., & Permana, Y. (2024). *Manajemen Infrastruktur Berbasis Cloud Computing*. Jakarta: Penerbit Teknologi Mandiri.
- Smith, J. (2023). Cloud storage security and user privacy: A comparative study. *International Conference on Information Security and Cloud Computing (ISCC 2023)*, 45-52.
- Suripin. (2004). *Sistem Drainase Perkotaan yang Berkelanjutan*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Zhou, X., Zhang, Y., & Zeng, D. (2022). Evaluating synchronization performance in cloud storage services. *IEEE Transactions on Cloud Computing*, 10(4), 945-955. <https://doi.org/10.1109/TCC.2021.3076199>